

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA  
(STUDI KASUS DI DESA TANGKIL KULON, KEDUNGWUNI,  
PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

**EKA LUTFIANA**

**NIM. 4319149**

**PROGAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDUR RAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA  
(STUDI KASUS DI DESA TANGKIL KULON, KEDUNGWUNI,  
PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

**EKA LUTFIANA**

**NIM. 4319149**

**PROGAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDUR RAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Lutfiana

NIM : 4319149

Judul Skripsi : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa  
Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Februari 2023

Yang Menyatakan,

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown with a signature written over it. The signature is in black ink and appears to be 'Eka Lutfiana'. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', 'DAPAT BERKUALITAS', and 'BERSAMA SAMA MELAKUKAN TRANSFORMASI'. The serial number 'A542AKX367242543' is visible at the bottom.

**EKA LUTFIANA**  
**NIM. 4319149**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr.Hj.Shinta Dewi Rismawati**

Jl. Jenggala No.69 Perumahan Gama Peremai Pringrejo, Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Eka Lutfiana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*c.q.* Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Eka Lutfiana

NIM : 4319149

Judul Skripsi : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

(Studi Kasus Di Desa Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan).

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 9 Februari 2023

Pembimbing



**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**

**NIP. 19750220 1999032 001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat Jl Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Eka Lutfiana**  
NIM : **4319149**  
Judul : **Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 01Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

**Penguji I**

  
**Agus Arwani, M.Ag.**  
NIP. 19760807 201412 1 002

**Penguji II**

  
**Syamsuddin, M.Si.**  
NIP. 19900202 201903 1 011

Pekalongan, 01 Maret 2023  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 19750220 199903 2 001

## MOTTO

لَيْسَ الْجَمَالُ بِأَتْوَابٍ تُرَيَّنَا , إِنَّ الْجَمَالَ جَمَالُ الْعِلْمِ وَالْأَدَبِ

“Keindahan tidak terletak pada pakaian yang menghiasi kita, Keindahan yang sesungguhnya adalah keindahan ilmu dan adab”.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh hormat dan rasa cinta serta kasih sayang yang tulus, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat dalam hidup saya, khususnya untuk:

1. Bapak Sholikhin dan Ibu Muslikhah tercinta yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang. Terima kasih sudah menjadi penopang yang kokoh dalam perjalanan saya sampai sekarang ini. Dengan beribu motivasi dan nasihat yang membawa saya menjadi pribadi yang kuat. Dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras, semangat yang terus mengalir dari keduanya sehingga memotivasi saya untuk terus melangkah maju dan semangat berjuang.
2. Abah KH. Aby Abdillah dan Umi Nyai Tuti Alawiyah Al Hafidzah selaku pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan, terima kasih kepada beliau yang senantiasa mendoakan saya dan memberikan banyak pengarahan serta keridhoannya kepada saya. Sehingga, saya kuat serta mampu melangkah dan terus kuat berjuang dalam penggapaian yang saya harapkan
3. Dosen Pembimbing Dr.Hj.Shinta Dewi Rismawati dan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) saya ucapkan terimakasih atas saran, bimbingan dan pengarahan yang telah di berikan kepada saya selama saya berproses hingga sekarang dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran.
4. Nur Khafida dan Mala Khusnia yang selalu memberiku semangat serta keluarga besar saya yang selalu memberi semangat dan inspirasi dan panutan kepada saya selama saya berproses sampai sekarang ini.
5. Teman-teman saya terima kasih atas pertemanannya serta motivasi dan masukan yang selama ini diberikan yang menjadi penyemangat saya dalam berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
6. Keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ieb Pekalongan dan teman-teman seperjuangan. Terima kasih atas motivasi yang kalian berikan sehingga membuat saya lebih semangat dalam berjuang.

## ABSTRAK

Dana Desa sebagai salah satu hak yang harus diterima oleh setiap desa. Tahapan dalam Dana Desa dimulai dari perencanaan, pengelolaan serta akuntabilitas atau pertanggungjawaban. Akuntabilitas merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana publik oleh pemerintah desa sebagai pengelola dana desa kepada pihak pemerintah pusat. Desa bertanggungjawab melaksanakan sistem akuntabilitas untuk mencapai prinsip-prinsip pemerintahan yang baik serta meningkatkan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat atas keberadaan desa. Kebijakan tersebut tercantum dalam UU No. 6 Tahun 2014. Permasalahan yang muncul kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh aparatur desa dalam pengelolaan Dana Desa, Transparansi pihak pemerintah desa terhadap masyarakat desa dalam pengelolaan dana desa serta partisipasi dari masyarakat desa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis terhadap sistem akuntabilitas pengelolaan dana desa yang ada di Desa Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengambilan dan pengumpulan data menggunakan teknik studi kasus, wawancara dari berbagai informan. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber primer yang berupa penggalan informasi secara langsung yang biasanya melakukan wawancara serta menggunakan data sekunder yaitu dengan penggalan informasi melalui karya ilmiah ataupun karya cipta seseorang. Dalam keabsahan dari penelitian ini dengan melakukan *Uji Critibility* yaitu uji yang dilakukan dengan tujuan agar hasil penelitian tidak meraguan dan *Uji Confirmability* merupakan Uji yang dilakukan dengan tujuan mengetahui objek yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahap akuntabilitas yang ada di Desa Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan berjalan dengan baik. Dengan adanya transparansi menjadikan masyarakat desa percaya terhadap pengelolaan dana desa yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dengan tujuan mencapai kesejahteraan desa.

**Kata Kunci:** kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh aparatur desa sebagai pengelola, akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam mencapai kesejahteraan desa.



## ABSTRACT

Village Fund as one of the rights that must be received by every village. The stages in the Village Fund start from planning, management and accountability or accountability. Accountability is a form of accountability for the management of public funds by the village government as the manager of village funds to the central government. The village is responsible for implementing an accountability system to achieve the principles of good governance and improve community services and empowerment for the existence of the village. This policy is stated in Law no. 6 of 2014. Problems that arise are the competence or abilities possessed by village apparatus in managing Village Funds, Transparency from the village government to village communities in managing village funds and participation from village communities. The purpose of this study was to find out and analyze the accountability system for managing village funds in the village of Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan.

This research method uses qualitative methods, data collection and collection using case study techniques, interviews with various informants. The source used in this study is a primary source in the form of direct information gathering which usually conducts interviews and uses secondary data, namely by extracting information through scientific works or someone's creations. In the validity of this study by conducting a Credibility Test, namely a test carried out with the aim that the research results are not in doubt and the Confirmability Test is a test carried out with the aim of knowing the object under study.

The results of this study indicate that the accountability stage in the village of Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan is going well. With transparency, the village community has confidence in the management of village funds which are used for community activities with the aim of achieving village welfare.

**Keywords: competence or ability possessed by village officials as managers, accountability for managing village funds in achieving village welfare.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. ABDUR RAHMAN WAHID Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr.Hj.Shinta Dewi Rismawati, Selaku Dekan FEBI UIN KH.ABDUR RAHMAN WAHID Pekalongan
2. Dr. Tamamudin,M.M., Selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN KH.ABDUR RAHMAN WAHID Pekalongan
3. Ade Gunawan,M.M., selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN KH.ABDUR RAHMAN WAHID Pekalongan
4. Ria Anisatus Sholihah,S.E;Ak,MSA,CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN KH.ABDUR RAHMAN WAHID Pekalongan
5. Dr.Hj.Shinta Dewi Rismawati, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
6. Ria Anisatus Sholihah,S.E;Ak,MSA,CA selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

7. Ria Anisatus Sholihah,S.E;Ak,MSA,CA dan Aditya Agung Nugraha,M.E.  
selaku dosen penguji
8. Kepala Desa beserta Aparatur Desa di Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan  
yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Tangki  
Kulon serta berkenan membantu dalam pemberian informasi pada penelitian ini.
9. Abah KH. Aby Abdillah dan Umi Tuti Alawiyah Al Khafidzah, selaku Pengasuh  
Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan yang senantiasa memberi  
nasihat dan doa restu.
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material  
dan moral
11. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala  
kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat  
bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 10 Februari 2023



**EKA LUTFIANA**  
**NIM. 4319149**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>DAFTAR ISTILAH/SIMBOL</b> .....	xxiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan manfaat Penelitian .....	6
D. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b> .....	10
A. Landasan Teori .....	10
B. Pentingnya Penerapan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa	13
C. Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	17
D. Stratego Pengelolaan Dana Desa.....	25
E. Telaah Pustaka .....	33
F. Kerangka Berpikir .....	44

<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b> .....	47
A. Jenis Penelitian .....	47
B. Pendekatan Penelitian .....	47
C. Setting Penelitian .....	47
D. Subjek Penelitian dan Sampel .....	49
E. Sumber Data .....	51
F. Teknik Pengumpulan Data .....	52
G. Teknik Keabsahan Data .....	52
H. Metode Analisis Data .....	54
<b>BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	57
A. Gambaran Umum Lokasi/ Subjek Penelitian .....	57
B. Data dan Pembahasan .....	70
<b>BAB V: PENUTUP</b> .....	92
A. Kesimpulan .....	92
B. Keterbatasan Penelitian .....	93
C. Implikasi Teoritis dan Praktis .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	95

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha

ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_ ) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.



## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 2.1 : Daftar Narasumber
- Tabel 2.2 : Komposisi Penduduk Menurut Usia
- Tabel 2.3 : Komposisi Penduduk Desa Tangkil Kulon Berdasarkan Mata Pencarian
- Tabel 2.4 : Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
- Tabel 2.5 : Gambaran Umum Pengelolaan Keuangan Desa Tangkil Kulon

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1 : Wawancara dengan Sekretaris Desa Tangkil Kulon
- Gambar 2 : Wawancara dengan Bendahara Desa dan Kepala Desa Tangkil Kulon
- Gambar 3 : SD Negeri Tangkil Kulon
- Gambar 4 : MTS Al Hikmah Tangkil Kulon
- Gambar 5 : Puskesmas Kedungwuni 2
- Gambar 6 : Usaha Masyarakat Desa Tangkil Kulon
- Gambar 7 : Penyerahan BLT kepada Masyarakat Desa
- Gambar 8 : Pembangunan Jembatan di Dukuh Puncisan Desa Tangkil Kulon
- Gambar 9 : PDAM Desa Tangkil Kulon

## DAFTAR ISTILAH/SIMBOL

ADD	:	Alokasi Dana Desa
APB	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja
RKP	:	Rencana Kerja Pemerintah
PDAM	:	Perusahaan Daerah Air Minum
BPS	:	Badan Pusat Statistik
UPT	:	Unit Pelaksanaan Teknis
SPT	:	Surat Pemberitahuan Tahunan
RPJM	:	Rencana Pembangunan Jangka Pendek
KPK	:	Komisi Pemberantasan Korupsi
SDM	:	Sumber Daya Manusia
PERBUP	:	Peraturan Bupati
SK	:	Surat Keputusan
PMK	:	Peraturan Menteri Keuangan
BLT	:	Bantuan Langsung Tunai
BBD	:	Bank Bumi Daya
LPMD	:	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa
RT	:	Rukun Tetangga
RW	:	Rukun Warga
PKK	:	Pembinaan Kesejahteraan Keluarga

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Bagan 1.1	:	Kerangka Pemikiran Teoritis
Bagan 1.2	:	Struktur Pemerintahan Desa Tangkil Kulon
Grafik 3.1	:	Kondisi Geografis Desa Tangkil Kulon
Grafik 3.2	:	Jumlah Penduduk Menurut Usia
Grafik 3.3	:	Komposisi Penduduk Desa Tangkil Kulon Berdasarkan Mata Pencarian
Grafik 3.4	:	Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pekalongan adalah salah satu daerah di Jawa Tengah, Pekalongan terdiri dari wilayah kota dan wilayah kabupaten. Perbatasan wilayahnya yaitu Laut Jawa di utara, Kabupaten Batang di Timur, Kabupaten Banjarnegara di selatan dan Kabupaten Pemalang di barat. Dengan luas wilayah 45,25 km<sup>2</sup> yaitu 32,80% daerah dataran yang berupa tanah sawah dan 67,19% merupakan tanah kering. Gerak perekonomian di Pekalongan bertumpu pada usaha batik dan sumber daya perikanan. Tidak hanya menjadi kota batik dan kota santri, Pekalongan juga dikenal sebagai pemasok ikan cukup besar bagi Jawa Tengah yang mampu memenuhi 40% suplai ikan untuk provinsi Jawa Tengah. Untuk Kabupaten Pekalongan sendiri terdiri dari 19 Kecamatan, 13 Kelurahan dan 272 Desa (Ii, 2010) .

Wilayah Indonesia umumnya masih merupakan berbentuk desa, setidaknya hal tersebut tercermin dari kenyataan bahwa masih sekitar 70% warga Indonesia hidup dan mencari nafkahnya didesa. Bagaimanapun potretnya saat ini, desa merupakan bagian wilayah terkecil dari Negara Indonesia yang mutlak harus diayomi oleh pemerintah Negara Republik Indonesia. Desa adalah suatu tatanan pemerintah yang mengatur sendiri jalannya sistem pemerintahannya (Sugiman, 2018).

**Tabel 1**  
**Daftar Kecamatan dan Kelurahan/Desa**  
**Kabupaten Pekalongan**

No.	Wilayah Kecamatan	Jumlah Desa		
		2019	2020	2021
1	Kandangserang	14	14	14
2	Paninggaran	15	15	15
3	Lebakbarang	11	11	11
4	Petungkriono	9	9	9
5	Talun	10	10	10
6	Doro	14	14	14
7	Karanganyar	15	15	15
8	Kajen	24	24	24
9	Kesesi	23	23	23
10	Sragi	16	16	16
11	Siwalan	13	22	13
12	Bojong	22	14	22
13	Wonopringgo	14	19	14
14	Kedungwuni	16	16	16
15	Karangdadap	11	16	11
16	Buaran	7	7	7
17	Tirto	16	13	16
18	Wiradesa	11	11	11
19	Wonokerto	11	11	11
<b>Jumlah Desa</b>		<b>272</b>	<b>280</b>	<b>272</b>

Sumber: [pekalongankab.bps.go.id](http://pekalongankab.bps.go.id)

Alasan saya memilih desa Tangkil Kulon sebagai objek dari penelitian ini ialah Desa Tangkil Kulon merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Selain itu, desa ini merupakan salah satu dari sekian banyak desa yang ada di Kecamatan Kedungwuni yang mendapatkan suntikan dana dari pemerintah yang Dana Desa. Selain itu, Desa Tangkil Kulon pernah mendapatkan prestasi yaitu dari pihak BPD (Badan Permusyawaratan Desa) yang dinobatkan sebagai BPD terbaik dalam pengawasan pada pengelolaan Dana Desa di Kabupaten

pekalongan.

Menurut Bapak Didik selaku ketua BPD Tangkil Kulon, menurutnya “Untuk prestasi yang pernah dicapai oleh Desa Tangkil Kulon, yaitu untuk Pihak BPD pernah terdaftar sebagai BPD terbaik di Kabupaten Pekalongan” (Didik, wawancara 2023). Hal ini dapat dilihat dari kondisi desa yang saat ini kualitas jalan yang ada di desa Tangkil Kulon kurang lebih 90% jalan sudah berbentuk jalan Cor, Pembangunan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) sebagai penyediaan air bersih di Desa Tangkil Kulon. Hal itu karena dengan adanya pembangunan PDAM yang berlokasi tepatnya dibelakang Balai Desa Tangkil Kulon ini telah mencukupi kebutuhan air bersih bagi masyarakat desa dan lain sebagainya. Selain itu, untuk tahun ini 2022, pemerintah desa Tangkil Kulon masih membangun gedung serba guna yang terdapat di depan balai desa Tangkil Kulon.

Sedangkan untuk pengertian Dana Desa sendiri Menurut Pak Rifda selaku Sekretaris Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan berpendapat mengenai pengertian Desa itu sendiri. Menurutnya “Dana Desa adalah dana yang dikelola melalui kementerian Desa yang dialokasikan untuk desa diseluruh Indonesia, termasuk yang diterima di desa Tangkil Kulon. Alokasi dan distribusinya setiap tahun berbeda karena disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat” (Rifda, wawancara, 2022).

Untuk kondisi desa Tangkil Kulon yang dikelilingi oleh hamparan persawahan sehingga mayoritas mata pencarian masyarakat desa adalah sebagai petani. Selain itu Desa Tangkil Kulon terkenal dengan sentral usaha

konveksi dan usaha pembuatan makanan tradisional seperti opak serta jajanan sengkulon. Jumlah masyarakat Desa Tangkil Kulon yang mendapatkan bantuan dari pengelolaan dana desa yaitu presentase 60% dari masyarakat desa. Dana Desa yang dikelola oleh pemerintah desa yang nantinya disalurkan kepada masyarakat melalui bantuan dari berbagai sektor masyarakat baik itu bidang pendidikan, bidang kesehatan dan lain sebagainya ini pasti adanya kendala. Kendala biasanya ketidak tepat sasaran dalam penyaluran bantuan tersebut kepada masyarakat desa. Selain itu, terkadang pemerintah dianggap lebih fokus dalam pengelolaan suatu bidang saja dan bersikap massif dibidang yang lain.

Dari hasil wawancara dengan warga desa mengenai pemanfaatan Dana Desa yang ada di Desa Tangkil Kulon ternyata berfokus pada pembangunan infrastruktur dan kurang dalam pembangunan dalam bidang Pendidikan dan bidang kesehatan. Sopari selaku warga desa Tangkil Kulon mengatakan “Menurut saya masih cukup massif di beberapa wilayah termasuk di desa Tangkil Kulon, sumber dana desa ini seringkali digunakan untuk kegiatan infrastruktur seperti pembangunan jembatan, jalan, pengecoran, pembangunan gedung- gedung atau hal-hal yang sifatnya infrastruktur. kita tidak melihat bagaimana ada hal selain itu misalnya pendidikan yang kurang merasakan sumber dana desa ini bisa dimanfaatkan untuk dana pendidikan. Seharusnya dalam dana desa ada bagian tersendiri yang disediakan khusus untuk pendidikan. Akan tetapi untuk saat ini kita belum bisa merasakannya. Selain itu dalam bidang kesehatan juga penting. Dana desa ini untuk era



seperti saat ini tentunya penting untuk dialokasikan di bidang kesehatan” (Sopari, Wawancara 2022).

Penelitian keuangan desa ini terfokus pada akuntabilitas pengelolaan dana desa yang ada di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan berupa penerapan prinsip akuntabilitas yang dilakukan oleh Tim Pelaksana yang dibentuk pada masing-masing desa. Penerapan prinsip akuntabilitas pada pengelolaan dana desa ini melalui berbagai tahapan yaitu dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan terhadap kegiatan yang sudah direncanakan serta paska terealisasinya semua kegiatan yaitu berupa pertanggungjawaban atau akuntabilitas. Menurut Peraturan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, menjelaskan bahwa akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan (Audia et al., 2020).

Sehubungan dengan penguraian diatas, menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana urgensi/pentingnya penerapan tahap akuntabilitas pada pengelolaan Dana Desa di Desa Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan?

2. Bagaimanakah implementasi akuntabilitas dalam pengelolaan terhadap DanaDesa pada Desa Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam tahap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa di Desa Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan?
4. Apa saja faktor yang menghambat serta yang faktor yang mendukung dalam tahap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa di Desa Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan?

### **C. Tujuan dan manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas dapat dipaparkan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pentingnya akuntabilitas yang telah diterapkan di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan dalam pengelolaan Dana Desa.
2. Untuk memahami pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan terhadap Dana Desayang ada di Desa Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan.
3. Untuk memahami strategi yang dilakukan dalam tahap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan
4. Untuk mengetahui faktor yang hambatan dan faktor pendukung tahap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa yang ada di Desa Tangkil Kulon, Kedungwuni, Pekalongan.

Manfaat dari hasil penelitian yang berdasarkan paparan latar belakang serta rumusan masalah yang tersedia dapat dijabarkan yaitu sebagai berikut:

## 1. Manfaat Bersifat Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian diharapkan keikutsertaan atau peran serta dari semua pihak baik dari aparat pemerintah desa hingga pusat dalam aspek pengelolaan sampai akuntabilitas atau pertanggungjawaban dari pengelolaan dana desa. Serta keikutsertaan dari masyarakat juga dapat meningkatkan kualitas dalam pengelolaan dana desa tersebut.
- b. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian berikutnya.

## 2. Manfaat Bersifat Praktis

- a. Pemerintahan pusat, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media penyedia informasi dan sebagai bahan penilaian terhadap kinerja pemerintah dalam mengelola Dana Desa yang disalurkan kepada masyarakat desa yang ada di Negara ini.
- b. Pemerintah kabupaten, diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bukti pentingnya adanya suatu laporan pertanggungjawaban dalam pengalokasian terhadap Dana Desa yang disalurkan kepada desa-desa yang berhak.
- c. Aparatur Desa, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi terhadap pengelolaan dana desa yang harus dipertanggungjawabkan kepada pemerintah pusat, yaitu berupa laporan akuntabilitas dana desa yang dikelola oleh aparat desa tersebut.
- d. Bagi masyarakat, Dengan adanya penelitian mengenai akuntabilitas dana desa ini diharapkan agar dijadikan sebagai media transparansi dari

pemerintah desa selaku pengelola dana desa terhadap masyarakat desa.

- e. Bagi Pribadi Peneliti, agar dapat dijadikan sebagai edukasi dan pengetahuan baru mengenai dana desa serta akuntabilitas dana desa yang ada.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai Akuntabilitas pengelolaan dana desa, Pentingnya penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa serta faktor penghambat dan faktor pendukung pengelolaan dana desa.

##### **BAB III : TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR**

Bab ini menguraikan hasil dari objek yang akan diteliti dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu baik dari segi kesamaan maupun perbedaan yang ada pada kedua hasil penelitian tersebut.

##### **BAB IV: METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai jenis dari penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknikanalisis data.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam Bab ini dapat diuraikan mengenai sitematika penelitian serta Daftar Pustaka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan)” yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa yang ada di Desa Tangkil Kulon, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan telah sesuai dengan Peraturan Bupati (PERBUP) Pekalongan Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pembagian, Penetapan Rincian dan Penyaluran Serta Pengelolaan Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2021. Akuntabilitas merupakan sebuah pertanggungjawaban terhadap semua pihak, serta dilakukan secara transparan baik kepada pemerintah maupun kepada masyarakat luas mengenai pengelolaan terhadap Alokasi Dana Desa. Laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh pihak pengelola yaitu pemerintah dari desa yang kemudian diserahkan kepada pemerintah pusat.

Hambatan Pemerintah Desa Tangkil Kulon dalam akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan keuangan Desa Tangkil Kulon diantaranya kurangnya partisipasi dari masyarakat desa, Kurangnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat mengenai sistem pengelolaan dan penggunaan Dana Desa yang dikelola oleh pemerintah desa sebagai upaya mewujudkan masyarakat. Hal tersebut tentunya dibutuhkan upaya agar dapat meningkatkan peran masyarakat

sehingga dapat ikut peran aktif. Setiap anggaran atau dana yang ada diharapkan kepada masyarakat agar dapat berperan dalam pembangunan desa, karena anggaran yang diberikan bertujuan untuk memajukan dan melaksanakan pembangunan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat tersebut. Untuk itu dibutuhkan sistem pengelolaan keuangan desa yang baik.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung yang dialami peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang harus diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan lebih menyempurnakan penelitiannya karena tentunya dalam suatu penelitian sendiri tentunya memiliki suatu kekurangan yang harus diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Penelitian yang bukan hanya terfokus pada tahap akuntabilitas saja, melainkan dimulai dari awal tahap perencanaan, pengelolaan kemudian dilanjut dengan laporan akuntabilitas. Sehingga peneliti membutuhkan banyak waktu dalam penggalian informasi.
2. Objek penelitian ini hanya menggunakan sampel dari satu desa sehingga tidak ada objek pembandingan pada penelitian ini.
3. Kurangnya informan dalam kegiatan wawancara, khususnya dari pihak masyarakat.

### **C. Implikasi Teoritis dan Praktis**

Implikasi dari dilaksanakannya penelitian terdapat dua implikasi yaitu Teoritis dan Praktis yaitu sebagai berikut:

#### **1. Implikasi Teoritis**

Secara teoritis kualitas pengelolaan Dana Desa sangat berpengaruh terhadap tata kelola publik. Tata kelola publik memiliki tiga prinsip utama yaitu akuntabilitas, transparansi serta partisipasi. Dari ketiga prinsip tersebut dapat menuntun pengelolaan publik berupa pengelolaan Dana Desa. Prinsip yang pertama yaitu akuntabilitas merupakan tahap pertanggungjawaban dalam pelaksanaannya. Transparansi adalah tahap keterbukaan atau tidak adanya hal yang ditutup-tutupi terhadap pengelolaan Dana Desa. Serta tahap partisipasi yaitu tahap responsif yang timbul dari suatu pihak terhadap kepentingan dan kebutuhan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kepedulian dan dukungan dari masyarakat dalam pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat.

#### **2. Implikasi Praktis**

Secara praktis implikasi penelitian ini adalah sebagai masukan kepada aparat desa sebagai pihak pengelola untuk meningkatkan tata kelola publik dalam hal pengelolaan Dana Desa. Prinsip-prinsip dalam tata kelola publik yang dijalankan dengan baik dapat meningkatkan kualitas pemerintah desa sebagai pengelola Dana Desa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, H. (2020). Implikasi Penyalahgunaan Alokasi Dana Desa Oleh Kepala Desa Terhadap Pemerintahan Desa. *Al-Adl : Jurnal Hukum*, 11(2), 151. <https://doi.org/10.31602/al-adl.v11i2.2122>
- Amrul, R., & Khotmi, H. (2016). Peranan Pengendalian Internal Dalam Mengantisipasi Kecendrungan Kecurangan Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada 14 Desa di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal Valid*, 13(4), 384–389. <http://stieamm.ac.id/jurnal/index.php/valid/article/view/133>
- Anggraeni, S., & Hardiningsih, P. (2021). Akuntabilitas alokasi dana desa: sebuah pendekatan struktural. *Jurnal Ilmiah*, 18(1), 1–18. <http://journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/view/159>
- Astini, Y., Fauzi, A. K., & Widowati. (2019). Determinan yang mempengaruhi berhasilnya pengelolaan keuangan desa. *Valid Jurnal Ilmiah*, 16(1), 29–47.
- Astuti, P., Widayanti, R., & Damayanti, R. (2021). Tranparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dalam Pencapaian Good Governance: Studi Kasus Desa Cepogo, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(2), 164. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i2.628>
- Audia, B. hanita S., Ariffianti, I., & Prathama, B. D. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Pembangunan Di Desa Sajang Kecamatan Sembalun. *Jurnal Kompetitif*, 6(2), 119. <https://doi.org/10.47885/kompetitif.v6i2.291>
- Ayem, S., & Kusumasari, K. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 160. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25827>
- Aziiz, M. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 334–344. <https://doi.org/10.17977/um004v6i22019p334>

- Basri, M., Ansyari, M. I., & Makassar, U. M. (2022). *SUSTANAIBLE DEVELOPMENT GOALS DI DESA SOMBA PALIOI PENDAHULUAN Sustainable Development Goals ( SDGs ) merupakan sebuah program pembangunan berskala dunia yang sifatnya universal , tanpa mendikotomikan antara negara berkembang dan negara maju . Hal ini sebagai wujud dari kepedulian bersama untuk membangun visi global bahwa pembangunan yang berkelanjutan adalah kewajiban bagi seluruh negara di dunia . Salah satu negara yang menyepakati agenda SDGs adalah Pemerintah Indonesia yang menunjukkan komitmen dan keserasian dalam pelaksanaan SDGs adalah terbitnya Perpres Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ( SDGs ). Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan , dengan komitmen tersebut agar pelaksanaan dan pencapaian SDGs dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pihak untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi kemasyarakatan secara berkesinambungan , menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat , menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya . Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs merupakan sebuah agenda program SDGs , di mana terdapat 17 tujuan pembangunan berkelanjutan dengan 169 target yang terukur dengan target waktu telah ditentukan yaitu 15 tahun hingga tahun 2030 . Pada poin pertama 17 tujuan SDGs adalah tanpa kemiskinan ( no poverty ), sedangkan kemiskinan sudah menjadi fenomena sepanjang sejarah. 13(2), 200–214.*
- Eltari, J., Mautapaga, K., Tim, E., Ende, K., & Tim, N. T. (2022). *Strategi Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur Author : Affiliation : Email : \* Corresponding Author segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya mempunyai peranan yang sangat. 14(2), 293–309.*
- Fajri, R., Setyowati, E., & Siswidiyanto. (2015). Fajri, Rahmi Setyowati, Endah Siswidiyanto. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(7), 1099–1104.
- Farida, V., Jati, A. W., & Harventy, R. (2018). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Di Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1), 64–73. <https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6939>
- Fithri, Ek. J., Amri, D., & Widyastuti, E. (2019). Pengaruh Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 3, 132–138.
- Ii, B. A. B. (2010). *Batik Pekalongan pada...*, Fika Nurhayati, FKIP UMP. 23–42.

- Ii, B. A. B., & Teori, A. L. (2020). *Pengaruh Kualitas Sumber..., Abid Zulfa Islamika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP, 2020. 1939*, 15–48.
- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2011). *No Title*. 1–33.
- Ika Asmawati, & Prayitno Basuki. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 63–76. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.15>
- Kalikayen, D., & Semarang, K. (2017). *Economics Development Analysis Journal*. 6(2).
- Kholmi, M. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Di Desa Kedungbetik Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang). *Journal of Innovation in Business and Economics*, 7(2), 143. <https://doi.org/10.22219/jibe.vol7.no2.143-152>
- Kisnawati, B., Astini, Y., & Oktaviani, R. N. (2018). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (Add) di Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa Besar. *Jurnal Valid, Vol. 15*(1), 1–10. <http://journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/45/32>
- Kumalasari, D., & Riharjo, I. B. (2016). Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2467/2470>
- Kustono, A. S., Purnamasari, P., & Supatmoko, D. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Ledokombo Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember Tahun 2015. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i2.5355>
- Luthfiani, B. M., Asmony, T., & Herwanti, R. T. (2020). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Lombok Tengah. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1886. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p20>
- Mahriadi, N., Agustang, A., Idhan, A. M., & Makassar, U. N. (2021). Korupsi Dana Desa Problematika Otonomi Desa dalam Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(2), 324–336.
- Nurhayati, N., Purnama, D., & Mustika, M. (2021). Faktor-Faktor Pendukung Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 7(2), 215–234. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i2.4072>

- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 132. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p06>
- Ramly, A. R., Wahyuddin, W., Djalil, M. A., & Indriani, M. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kecamatan Kuala, Kab Nagan Raya. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.32487/jshp.v4i1.666>
- Rini, M. E. (2016). Perencanaan Keuangan. *Detik Finance*, 1, 1–31.
- Rusadi Ibnu. (2015). Pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan: Studi pada UMKM “UD Gemilang” peternakan ayam petelur Kabupaten Blitar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Saputra, K. A. K., Pradnyanitasari, P. D., Prihandani, N. M. I., & Putra, I. G. B. N. P. (2019). Praktek Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 168–176.
- Sugiman, S. (2018). Binamulia Hukum. *Pemerintahan Desa, Fakultas Hukum Universitas Suryadarma*, 7(1), 82–95.
- Taufikqurrahman, M., & Bali, E. (2021). Analisis Terhadap Penyalahgunaan Alokasi Dana Desa Dikaitkan Dengan Tindak Pidana Korupsi. *JURNAL RECTUM: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, 3(1), 120. <https://doi.org/10.46930/jurnalrectum.v3i1.824>
- Umaira, S., & Adnan, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471–481. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i3.12580>
- Widjantie, T. D. (2021). Studi Perilaku Berdasarkan Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Behavioral Accounting Journal*, 4(2), 415–428. <https://doi.org/10.33005/baj.v4i2.154>
- Zakariya, R. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Korupsi Dana Desa: Mengenali Modus Operandi. *INTEGRITAS: Jurnal Antikorupsi*, 6(2), 263–282. <https://doi.org/10.32697/integritas.v6i2.670>